

DAFTAR PUSTAKA

- Alhanif, R. 1996. Struktur Komunitas Lamun dan Kepadatan Perifiton pada Padang Lamun di Perairan Pesisir Nusa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Provinsi Bali [Skripsi]. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 96 hlm.
- Arkham, M. N., Luky, A., Yusli. W., 2015. The Study of Seagrass Ecosystem and Small-Scale Fisheries Linkages (Case Study: Malang Rapat and Berakit village, Bintan Regency, Riau Islands). Jurnal Sosek KP. 10 (1) ; 137 – 148.
- Arifin. dan J. Jompa. 2005. Studi Kondisi dan Potensi Ekosistem Padang Lamun Sebagai Daerah Asuhan Biota Laut. J. Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia 11(1):73-79.
- Asriyana, Yuliana., 2012. Produktivitas Perairan. Bumi Aksara: Jakarta. 300 hlm.
- Berwick, N. L. 1983. Guidelines for Analysis of Biophysical Impact to Tropical Coastal Marine Resources. The Natural History Society Centenary Seminar Conservation in Developing Countries-Problem and Prospects, Bombay: 6-10 December 1983.
- Calumpong, H.P and E.G. Menez. 1997. Field Guide to The Common Mangroves, Seagrasses and Algae of The Philippines. Bookmark, Inc, 264A Pablo Ocampo Sr. Ave Makati City, Philippines. 192 hal.
- Den Hartog, C. 1970. The Sea Grasses of The World. 11-15. North Holland Publishing Company. Amsterdam. ii+175 hlm.
- Duarte, CM & JP. Gattuso. 2008. Seagrass meadows. Dalam : Cleveland, C.J.(ed). Encyclopedia of Earth. Washington DC.<http://www.eoearth.org/view/article/155952/>.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Penerbitan Gramedia Pustaka Utama. Jakarta 412 hlm.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting dan M.J. Sitepu. 1996. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Laut Secara Terpadu. Pradya Paramita, Jakarta, 305 hlm.
- Fitriana, P., 2007. Hewan Laut; Buku Pengayaan Seri Flora dan Fauna. Jakarta: Ganeca Exact
- Effendi, H. 2000. Telaah kualitas air. Managemen sumberdaya perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor 259 hlm.
- Engeman, RM., JA. Dugnesne, EM. Cowan, HT. Smith., SA. Shwiff & M. Karlin. 2008. Assessing boat damage to seagrass bed habitat in a Florida park farm a bioeconomic prospective. Journal Coastal Research. 24(2): 527 -532 hlm.
- Hutomo, M. Nontji. A. 2014. Panduan Monitoring Padang Lamun. COREMAPCTI Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 37 hlm.
- Hotomo, M. Azkab, M. H. 1987. Peranan Lamun di Lingkungan Laut Dangkal. Jurnal Oseana 12 (1) : 13 - 23 hlm.

Hutagalung, H. P. dan A. Rozak. 1997. Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Pusat Penelitian dan Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. 182 hlm.

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 20 Tahun 2004.Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun.Deputi MENLH Bidang Kebijakan dan Kelembagaan Lingkungan Hidup.

Kiswara W. (1997). Struktur Komunitas Padang Lamun Perairan Indonesia

In: Inventarisasi dan Evaluasi Potensi Laut-Pesisir, Geologi, Kimia Biologi, dan Ekologi. Jurnal Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. X (2): 54-61

Kordi, M. 2011. Ekosistem Padang Lamun Seagrass. Rineka Cipta. Jakarta. 8-16 hlm.

Kuo, J. & A. J McComb, 1989. Seagrass taxonomy, structure and development. In: Larkum, A.W.D., A.J. McComb & S.A. Shepherd (Eds.). Biology of Seagrass: A Treatise on the Biology of Seagrasses with special reference to Australian Region. Aquatic Plant Studies No. 2, Elsevier, Amsterdam, 673 hlm.

Lefaan, P.T. 2008. Kajian Komunitas Lamun di Perairan Pesisir Manokwari. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. 1(3):32-49.

Mokoginta. 2003. Budidaya Daphniasp. Direktorat Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Pendidikan dasar danMenengah. Jurnal Akuakultur Indonesia. 2(1): 7-11 hlm.

McRoy, C. P. & C. Helferich.(1977). "Sea Grass Ecosystem" Marcel Dekker Inc. New York & Basel pp. 314.

McKenzie, L. J., 2003. Guidelines for The Rapid Assessment and Mapping of Tropical Seagrass Habitats. The State of Queensland. Department of Primary Industries. 40 hlm.

McKenzie, L. 2008. Seagrass Watch. Prosiding of Workshop for Mapping Seagrass Habitats in North East Arnhem Land, Northern Territory. 18 (20) : 9 –16 hlm.
Nurilahi, D., 2013 Kondisi Umum Ekosistem Padang lamun Di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga. [Skripsi].Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Nontji, A. 1993. Laut Nusantara. Djambatan, Jakarta, 362 hlm.

Nontji, A. 2005. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta. 368 hlm.

Nontji, A. 2010. Saatnya Peduli Padang Lamun. Melalui <http://www.wwf.or.id/>? 15721/ Saatnya Peduli-Padang-Lamun [10/08/2014].

Poiner, I. R. & G. Roberts.,(1986) "A brief review of seagrass studies in Australia. Proc. National conference and Coastal Management. 1, 143-148 hlm.

Riniatsih, I. (2016). Distribusi jenis lamun dihubungkan dengan sebaran nutrient perairan di padang lamunTeluk Awur Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(2), 101-107 hlm.

Rifai, H., Patty dan I. Simon. Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Pulau Mantehage Sulawesi Utara. Jurnal Ilmiah Platax. Vol. 1 (4) : September 2013 (ISSN: 2302-3589)

Romimohtarto, K. dan Juwana, S. 1999. Biologi Laut. Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi - LIPI, Jakarta: 527 hlm.

Steven. 2013. Pengaruh Perbedaan Substrat Terhadap Pertumbuhan Semaian Dari Biji Lamun Enhalus Acoroides. Universitas Hasanuddin. Makassar

Sheppard, C., A. Price dan C. Roberts 1996. Marine Ecology of The Arabian Region. Patterns and Processes in Extreme Tropical Environment. Academic Press, Harcourt Brace Johanovich, Publisher. London. (page 141-160).

Thomlinson, P. B. 1974. Vegetative mor-phology and meristem dependence - the Foundation of Productivity in seagrass. Aquaculture 4: 107-130.

Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata pesisir dan Laut. Brilian Internasional: Sidoarjo. 411 hlm.

Waycott, M., Kathryn McMahon, Jane Mellors, Ainsley Calladine dan Diana Kleine. 2004. A Guide to: Tropical Seagrasses of the Indo – West Pacific. James Cook University. Australia. p 72.

Wimbaningrum, R. D.N. Choesin, N.N. Nganro. 2003. Komunitas lamun di rataan terumbu Pantai Bama, Taman Nasional Baluran. Jawa Timur. Ilmu Dasar, 414-31.

WOOD, E. J. F., W. E. ODUM and J. C. ZIEMAN 1969. Influence of seagrass on the productivity of coastal lagoons. In : Memoirs Symposium International Costeras (UNAM-UNESCO). Nov' 18-30-1967: 495-501.

Zieman, J.C. (1975). "Tropical seagrass ecosystems and pollution" In Tropical Marine pollution. E.J. Ferguson wood & R.E. Johannes (ed.). Elsevier Sci.Publsh. Co. Amsterdam pp. 63-73.